

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII^A SMP Negeri 1 Botupingge dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berdampak juga pada hasil belajarnya.

Dalam indikator-indikator keberhasilan keaktifan siswa, ada 4 indikator keaktifan yang harus dicapai oleh siswa agar dikategorikan sebagai siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar. Pada pertemuan pertama menunjukkan hanya beberapa siswa saja yang aktif atau memenuhi empat indikator pencapaian aktivitas siswa yaitu jumlah siswa yang Sangat Aktif (SA) ada 3 orang siswa jika disalin ke dalam persen maka menjadi 10, 71%, siswa yang Aktif (A) juga hanya 4 orang berarti hanya 14, 29%, siswa yang Cukup Aktif (CA) yaitu 12 orang siswa yang berarti 42, 85% selanjutnya yang Kurang Aktif (KA) ada 9 orang siswa dengan presentase 32, 15%. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar siswa dikarenakan siswa yang tidak memenuhi indikator keaktifan ini berarti menandakan bahwa mereka hanya bermain atau tidak memperhatikan saat guru mengajar sehingga yang tuntas sebanyak 9 orang siswa atau 32, 15%.

Pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan kedua sudah mulai menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari aspek keaktifan siswa maupun hasil belajar siswa,

karena melihat dari hasil pada pertemuan pertama bahwa masih banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan pada aspek keaktifan maupun hasil belajarnya, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke pertemuan kedua, dan hasilnya peneliti menemukan hasil untuk keaktifan siswa pada pertemuan kedua ini. Siswa mengalami peningkatan yakni sebanyak 12 orang siswa mencapai kriteria (Sangat aktif) atau sebanyak 42, 85%, siswa dengan kriteria (Aktif) sebanyak 8 orang siswa atau 28, 57%, kemudian siswa dengan kriteria (Cukup Aktif) hanya 6 orang siswa atau 21, 43%, yang terakhir ada siswa dengan kriteria (Kurang Aktif) 2 orang siswa atau 7, 15%. Dengan pencapaian ini maka apa yang diharapkan peneliti dengan meningkatkan aktifitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat dikatakan berhasil, dan juga dengan hasil belajar siswa meningkat sekitar 23 orang siswa yang tuntas atau jika di salin kedalam persen menjadi 82, 15% pada pertemuan kedua.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran PPKn sebagai berikut :

- 1) Bagi Guru, merupakan nilai tambah dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII^A SMP Negeri 1 Botupingge karena guru bisa lebih mengetahui keunggulan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
- 2) Bagi Siswa, sebagai pengalaman bahwa belajar tidak hanya bisa dengan metode ceramah yang membosankan tetapi juga bisa dapat bervariasi.

- 3) Bagi Sekolah, setelah penelitian ini dilaksanakan maka diharapkan keaktifan siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn dapat lebih ditingkatkan lagi dan bisa menjadi lebih baik lagi serta memberikan sumbangsih pemikiran perbaikan pengajaran di sekolah.
- 4) Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon guru agar bisa menjadi guru yang profesional dan memiliki pengalaman bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Budiningsih Asri. 2016. *Belajar dan Pembelajaran.* JAKARTA: PT. Rineka Cipta

Jihad, Asep. Haris, Abdul. 2016. *Evaluasi pembelajaran.* Yogyakarta: Multi Pressindo

Kaelan, Zubaidi Achmad. 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan.* Yogyakarta: Paradigma

Kaulo Jafar. 2015. (Skripsi) *Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui model Reciprocal Learning di SMP Negeri 1 Gorontalo.* Universitas Negeri Gorontalo

Korompot Kurniawan Wawan. 2016. (Skripsi) *Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan melalui penerapan model pembelajaran Picture and Picture di kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK 23 Maret Lolak.* Universitas Negeri Gorontalo.

Hamalik Oemar. 2013. *Proses belajar mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara, dan **2007.** *Dasar-dasar pengembangan kurikulum.* Bandung: Citra Aditya Bakti

Ismail Putri Reska. 2017. (Skripsi) *Meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran Think-Talk-Write pada mata pelajaran PKN di kelas VIII-1 SMP Negeri 10 Gorontalo.* Universitas Negeri Gorontalo

Nggilu Ariyanto. 2016. (Skripsi) *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Time Token Pada Mata Pelajaran Pendidikan Dan Kewarganegaraan Di Kelas VIII¹ Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gorontalo.* Universitas Negeri Gorontalo

Rachmawati Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik.* Yogyakarta: Gava Media

Sriyono. 2010. *Meningkatkan aktivitas belajar melalui media realita pada mata pelajaran matematika siswa di kelas X smp negeri 1 gunung sakti.* Yogyakarta: Gava Media

Suyitno Amin. 2013. *Model Pembelajaran dan pembelajaran efektif.* Yogyakarta: Gava Media

Trianto. 2017. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka

Wahyudin. 2014. *Pembelajaran dan model-model pembelajaran.* Jakarta: CV. Ipa Abong

Wardhana Yana. 2014. *Teori belajar dan mengajar.* Bandung: PT. Pribumi Mekar

Wikandari Nur. 2013. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka

<http://digilib.unila.ac.id/765/7/BAB%20II.pdf>

<http://ondyx.blogspot.com/2014/01/pengertian-aktivitas.html>

<http://eprints.uny.ac.id/18575/5/BAB%20II%20SKRIPSI.pdf>

<http://m4y-a5a.blogspot.com/2012/09/langkah-langkah-pembelajaran-reciprocal.html>

<http://pattyanox.blogspot.com/2015/09/model-pembelajaran-reciprocal-teaching.html>

<http://m4y-a5a.blogspot.com/2012/09/kelebihan-dan-kekurangan-reciprocal.html>